

**ANALISIS PENGEMBANGAN AGRIBISNIS PERKEBUNAN  
KARET RAKYAT DI KABUPATEN TAPANULI SELATAN  
PROVINSI SUMATERA UTARA**

**TESIS**

Untuk Memperoleh Gelar Magister Manajemen Agribisnis  
Program Pascasarjana Universitas Medan Area



Oleh

**MUKHLIS**  
NPM 091802002

**UNIVERSITAS MEDAN AREA  
PROGRAM PASCASARJANA  
MAGISTER MANAJEMEN AGRIBISNIS  
MEDAN  
2011**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA  
PROGRAM PASCASARJANA  
MAGISTER MANAJEMEN AGRIBISNIS**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

Nama : Mukhlis  
NPM : 091802002  
Judul : Analisis Pengembangan Agribisnis Perkebunan Karet Rakyat  
di Kabupaten Tapanuli Selatan Provinsi Sumatera Utara

**Menyetujui**

Pembimbing I

**Dr. Ir. Edy Batara Mulya Siregar, MS**

Pembimbing II

**Ir. Erwin Pane, MS**

**Ketua Program Studi  
Magister Manajemen Agribisnis**

**Dr. Ir. Edy Batara Mulya Siregar, MS**

**Direktur**

**Drs. Heri Kusmanto, MA**

Telah diuji pada tanggal 23 Mei 2011

**Nama** : Mukhlis

**NPM** : 091802002



**Panitia Penguji Tesis**

**Ketua** : Ir. Abdul Rahman, MS  
**Sekretaris** : Drs. Usman Tarigan, MS  
**Penguji – I** : Dr. Ir. Edy Batara Mulya Siregar, MS  
**Penguji – II** : Ir. Erwin Pane, MS  
**Penguji Tamu** : Prof. Dr. H. Syaad Afifuddin, SE. M.Ec

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur Penulis Panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas Berkat dan Rahmatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis ini guna menyempumakan tugas-tugas dan syarat untuk memperoleh gelar Magister Agribisnis pada program Pascasarjana Magister Agribisnis Universitas Medan Area, Medan dengan judul **“ANALISIS PENGEMBANGAN AGRIBISNIS PERKEBUNAN KARET RAKYAT DI KABUPATEN TAPANULI SELATAN PROVINSI SUMATERA UTARA”**.

Pengembangan komoditi karet masih dihadapkan pada berbagai permasalahan mulai pada tingkat subsistem hulu sampai ke tingkat subsistem hilir. Oleh karena itu, untuk membangun sistem agribisnis yang efisien, efektif, berkelanjutan dan berwawasan lingkungan diperlukan kajian secara mendalam terhadap seluruh subsistem agribisnis.

Pemasalahan yang perlu diperhatikan dalam pembangunan perkebunan karet rakyat di Kabupaten Tapanuli Selatan adalah sistem usahatani, pengolahan dan pemasaran. Dalam pola usahatani yang perlu mendapat perhatian adalah alokasi sumberdaya, terutama lahan dan tenaga kerja, penggunaan teknologi, produktivitas dan keuntungan yang didapatkan dari perusahaan karet. Secara lebih spesifik masalah yang akan dikaji dari aspek usatani adalah proses produksi dan tataniaga komoditi karet rakyat yang berhubungan langsung dengan tingkat pendapatan dan kelayakan usaha.

Tersusunnya tesis ini merupakan sumbang saran dari berbagai pihak terutama peran aktif komisi pembimbing yang telah meluangkan waktu

memberikan saran pemikiran, bimbingan dan dukungan kepada penulis, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Ir. Edy Batara Mulya Siregar, MS. Ketua Program Studi Magister Agribisnis Pascasarjana Universitas Medan Area dan sekaligus sebagai ketua komisi pembimbing.
2. Bapak Ir. Abdul Rahman, MS selaku anggota komisi pembimbing.
3. Rekan-rekan mahasiswa dalam Program Studi Pascasarjana Magister Agribisnis Angkatan VII Universitas Medan Area ,
4. Keluarga yang banyak memberikan motivasi dan semangat kepada penulis, khususnya isteri tercinta, beserta anak-anak tersayang yang telah banyak memberikan dorongan moril, materil maupun pengorbanan serta doa bagi penulis.
5. Disamping itu juga penulis mengucapkan terima kasih pada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu baik dalam studi maupun penyelesaian proposal tesis ini.

Kami menyadari bahwa tesis ini masih sangat jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis membuka diri dan mengharapkan kritik serta saran yang sifatnya membangun dari semua pihak, agar tesis ini dapat disempurnakan.

Medan, Mei 2011

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	i
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ii
<b>PENDAHULUAN</b>	
Latar belakang .....	1
Identifikasi dan Rumusan Masalah .....	2
Tujuan Penelitian .....	5
Manfaat Penelitian .....	6
Kerangka Pemikiran .....	6
<b>TINJAUAN PUSTAKA</b>	
Komoditi Karet .....	9
Permintaan Karet Dunia .....	10
Perkembangan Harga Karet Dunia .....	11
Strategi Pengembangan Agribisnis Karet di Sumatera Utara .....	13
Gambaran Perkarretan Indonesia .....	15
<b>METODOLOGI PENELITIAN</b>	
Tempat dan Waktu Penelitian .....	26
Metode Penarikan Contoh .....	26
Jenis dan sumber Data .....	27
Metode Analisis Data .....	27
<b>GAMBARAN UMUM KABUPATEN TAPANULI SELATAN</b> .....	34
<b>HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
Gambaran Agroekosistem dan Agroekonomi .....	40
Analisa Potensi Pasar .....	43
Gambaran Masalah .....	44
Gambaran Bentuk Dukungan dan Kebijakan .....	46
Analisis Kelayakan Finansial dan Ekonomi .....	48
Respon Luas Area Tanaman Karet .....	52
Analisis Sektor Basis .....	54

Kelembagaan Petani .....	62
<b>KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
Kesimpulan .....	65
Saran .....	66
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	67





## I. PENDAHULUAN

### 1.1 . Latar Belakang

Karet merupakan salah satu komoditas andalan perkebunan yang menjadi sumber penghidupan bagi 1,6 juta KK petani, disamping sebagai sumber devisa kedua terbesar setelah kelapa sawit dan penyedia lapangan kerja juga sekaligus sebagai pemasok bahan baku berbagai industri karet dalam negeri (Ditjenbun, 2007).

Jika ditinjau dari aspek pengelolaan agribisnis, pengusaha karet belum menunjukkan perkembangan yang optimal mengingat lebih kurang 85% pengusaha karet dilaksanakan melalui perkebunan rakyat dengan tingkat pengelolaan yang sangat sederhana (Disbun Sumut, 2005). Hal ini dapat dilihat dari gambaran perkembangan karet Sumatera Utara maupun nasional selama ini, tingkat produktivitas, kualitas dan ragam produk yang dihasilkan masih tergolong rendah yang mengakibatkan rendahnya tingkat penghasilan petani dan menyebabkan para petani pada umumnya tidak memiliki modal yang cukup untuk memelihara kebunnya secara intensif.

Masa depan perkaretan dunia diperkirakan akan semakin baik karena semakin kuatnya kesadaran akan lingkungan yang lebih sehat dan beberapa pabrik ban terkemuka dunia mulai memperkenalkan jenis ban "green tyres" yang kandungan karet alaminya lebih banyak (semula 30-40% menjadi 60-80%). Selain itu, jumlah perusahaan industri polimer yang menggunakan bahan baku karet alam diperkirakan juga akan meningkat. Dengan semakin berkurangnya sumber-sumber ladang minyak bumi dan batu bara (*non-renewable natural resources*)



sebagai bahan baku karet sintetis, persaingan antara karet alam dengan produk substitusi ini diperkirakan akan semakin berkurang (Ditjenbun, 2007).

Sebagai komoditas andalan perkebunan, di dalam pengembangannya, dituntut untuk dapat memberikan kontribusi hasil yang optimal baik terhadap kesejahteraan masyarakat maupun terhadap keberlanjutan usahanya. Hal ini akan dapat dicapai jika semua sub-sistem agribisnis (industri hulu, usaha tani/*on farm*, industri hilir/*off-form* maupun penunjang) tidak dilakukan secara parsial akan tetapi dilakukan secara holistik untuk seluruh pelaku usaha, sehingga efisiensi usaha, daya saing dan nilai tambah yang diperoleh dapat dicapai secara optimal.

Penyebaran pertanaman karet di Sumatera Utara meliputi 17 kabupaten, dimana Kabupaten Tapanuli Selatan merupakan penyumbang terbesar nomor dua setelah Kabupaten Tapanuli Selatan produksi karet di Provinsi Sumatera Utara.

## **I.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah**

Kabupaten Tapanuli Selatan merupakan salah satu sentra produksi karet rakyat di provinsi Sumatera Utara. Pada tahun 2008, luas areal perkebunan karet rakyat di Kabupaten Tapanuli Selatan sebesar 24.583,50 ha, produksi 6.369,85. Pada tahun 2009, luas areal perkebunan karet rakyat di Kabupaten Tapanuli Selatan menjadi 20.167.150 ha, produksi 6.425,11. Kabupaten Tapanuli Selatan merupakan penyumbang terbesar kedua setelah Kabupaten Tapanuli Selatan terhadap produksi karet di Provinsi Sumatera Utara. Namun terdapat sejumlah permasalahan di lapangan sehubungan dengan pengembangan karet rakyat, antara lain : (1) Terbatasnya pengetahuan dan kemampuan petani di bidang teknik budidaya (Good Agriculture Practicess/GAP) karet, panen, pasca panen dan teknologi pengolahan karet, (2) Tingkat produktivitas tanaman karet rakyat yang

## VII. DAFTAR PUSTAKA

- Aidi, D.S. 2007. Pengembangan Agribisnis Karet Berbisnis Lateks dan Kayu. Balai Penelitian Karet Sungai Putih. Medan.
- Amyalupy, K. 1998. Produksi Bahan Tanaman Karet, pp 31-44. Dalam: Pengelolaan Bahan Tanam Karet. Balit Sembawa-Puslit Karet. Palembang.
- Badan Statistik Sumatera Utara. 2001-2005. Sumatera Utara dalam Angka. Badan statistik Sumatera Utara. Medan.
- Deptan. 2006. Program dan Kegiatan Departemen Pertanian Tahun 2007. Departemen Pertanian. Jakarta.
- Daslin, A. 2002. Produktivitas Klon Karet Anjuran dan Kesesuaiannya pada Berbagai Kendala Lingkungan. Warta Pusat Penelitian Karet. 21:1-3.
- Dijkman, M.J. 1951. Hevea. Thirty Years of Research in the Far East. University of Miami Press. Coral Gables. Florida.
- Dinas Perkebunan Sumut. 1995-2007. Data Statistik Perkebunan Sumatera Utara, Disbun Provinsi Sumatera Utara. Medan.
- Ditjenbun. 2006. Rancangan Road Map Karet 2006-2025. Direktorat Perkebunan, Deptan. Jakarta.
- Ditjenbun. 2007. Program dan Kegiatan Perkebunan Tahun 2007. Direktorat Perkebunan, Deptan. Jakarta.
- Ditjenbun. 2007. Pedoman Umum Program Revitalisasi Perkebunan (Kelapa Sawit, Karet dan Karet). Direktorat Perkebunan, Deptan. Jakarta.
- Ditjen Bina Produksi Perkebunan. 2006. Statistik Perkebunan Indonesia. Ditjen Bina Produksi Perkebunan. Deptan. Jakarta.
- Masduki, 2001. Kelembagaan Petani dan Peranannya Dalam Mengorganisir Pemasaran Hasil Pertanian. Rapat Koordinasi Program PIIT-PR. 13 November 2001. Jakarta.
- Masduki, 2001. *Kelembagaan Petani dan Peranannya Dalam Mengorganisir Pemasaran Hasil Pertanian*. Rapat Koordinasi Program PIIT-PR. 13 November 2001, Jakarta.
- Untung K., 2003. *Strategi Implementasi PHT Dalam Pengembangan Perkebunan Rakyat Berbasis Agribisnis*. Risalah Simposium Nasional Penelitian PHT Perkebunan Rakyat. Bogor 17-18 September 2002. Bagian Proyek PHT Tanaman Perkebunan.

Wahyudi A., 2003. *Kinerja dan Perpektif Program Kebijakan Sosial Ekonomi Dalam Mendukung Pengembangan dan Implementasi PHT Perkebunan Rakyat Berbasis Agribisnis*. Risalah Simposium Nasional Penelitian PHT Perkebunan Rakyat Bogor 17-18 September 2002, Bagian Proyek PHT Tanaman Perkebunan.

